

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah industri besar sedang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yang telah dilakukan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Hasil ini diperkuat dengan teori serta penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian terhadap variabel jumlah industri besar sedang. Variabel ini berpengaruh positif dijelaskan dengan hasil yang menggambarkan bahwa setiap kenaikan variabel jumlah industri besar sedang akan diiringi pula dengan kenaikan variabel pertumbuhan ekonomi, dan begitupun sebaliknya.
2. Penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yang telah dilakukan tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Hasil ini diperkuat dengan teori yang ada yang menjelaskan bahwasannya menurut Model Pertumbuhan Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kuantitas atau jumlah tenaga kerja, melainkan oleh kualitas modal manusia (*human capital*) dan kemajuan teknologi. Tidak signifikannya pengaruh ini mengindikasikan bahwa penambahan tenaga kerja di Jawa Barat belum dibarengi dengan peningkatan produktivitas yang proporsional. Selain itu, berdasarkan Model Lewis, fenomena ini menunjukkan adanya surplus tenaga kerja yang terjebak pada sektor dengan produktivitas rendah atau sektor informal (*disguised unemployment*), sehingga meskipun jumlah tenaga kerja yang terserap besar, kontribusi marginalnya terhadap percepatan laju pertumbuhan ekonomi menjadi tidak nyata secara statistik.
3. Jumlah Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015–2024. Hal ini dibuktikan

dengan hasil olah data panel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel ini tidak memenuhi kriteria signifikansi statistik yang telah ditentukan dalam uji parsial (Uji t). Hasil ini diperkuat oleh landasan teoretis kependudukan khususnya rumpun teori Malthusian dan konsep *Demographic Drag* yang menjelaskan bahwasannya kuantitas jumlah penduduk yang besar mencerminkan beban kependudukan yang sangat berat jika tidak diimbangi dengan modal manusia (*human capital*) yang memadai.

4. Jumlah industri besar dan sedang, penyerapan tenaga kerja dan jumlah penduduk dari uji F secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data yang telah dilakukan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari jumlah Industri Besar dan Sedang (IBS) memberikan landasan kuat bahwa sektor manufaktur tetap menjadi tulang punggung utama ekonomi Jawa Barat. Secara teoretis, hal ini memvalidasi peran akumulasi modal fisik dalam mendorong output ekonomi regional. Secara praktis, kebijakan pemerintah daerah harus terus diarahkan pada penciptaan iklim investasi yang kondusif bagi pengembangan IBS, karena setiap penambahan unit industri baru terbukti secara empiris akan diiringi dengan kenaikan laju pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Tidak signifikannya pengaruh variabel penyerapan tenaga kerja mengimplikasikan adanya tantangan serius dalam kualitas modal manusia (*human capital*) di Jawa Barat. Berdasarkan Model Pertumbuhan Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kuantitas tenaga kerja, melainkan oleh kualitas dan kemajuan teknologi. Selain itu, merujuk pada Model Lewis, fenomena ini menunjukkan adanya gejala *disguised unemployment* atau surplus tenaga kerja yang terjebak pada sektor informal/produktivitas rendah, sehingga kontribusi marginalnya terhadap percepatan ekonomi menjadi tidak nyata secara

statistik. Implikasinya, fokus kebijakan harus beralih dari sekadar menciptakan lapangan kerja kasar menuju penguatan kualitas tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan teknologi industri tinggi.

3. Temuan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat memperkuat tesis kependudukan modern mengenai konsep *Demographic Drag* atau Beban Demografi, sekaligus mengoreksi asumsi optimistis model ekonomi klasik dalam konteks regional Jawa Barat. Wilayah dengan akumulasi kuantitas kependudukan yang sudah sangat masif (seperti pusat urban dan koridor industri di Jawa Barat) justru cenderung mengalami perlambatan atau stagnasi laju pertumbuhan ekonomi jika lonjakan populasi tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan modal manusia (*human capital*) yang sepadan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang tentunya sehubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat disarankan untuk terus memperkuat sektor industri besar dan sedang melalui pemerataan kawasan industri ke wilayah Jawa Barat bagian selatan guna mengurangi ketimpangan regional, mengingat variabel ini terbukti menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi. Mengingat penyerapan tenaga kerja dan jumlah penduduk secara parsial tidak berpengaruh signifikan, pemerintah perlu berfokus pada peningkatan kualitas modal manusia melalui program *link and match* pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri modern menuju sektor-sektor inovatif dan efisiensi teknologi (Industri 4.0). Kebijakan yang holistik dan terintegrasi sangat diperlukan agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada kuantitas industri, tetapi juga didukung oleh produktivitas tenaga kerja dan daya saing output daerah yang berkelanjutan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan menambahkan variabel independen lain yang relevan secara

teoretis namun belum tercakup dalam model ini, seperti nilai investasi (PMA/PMDN), tingkat inflasi daerah, serta variabel infrastruktur digital untuk meningkatkan nilai *Adjusted R-Squared*.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
NURJATI CIREBON